

Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Studi Di Kelas Visual MTs Al-Rohmah Karangpawitan Garut)

Ceceng Salamudin¹, Resti Risalati Multazam²

STAI Al Musaddadiyah Garut

ceceng.salamudin@stai-musaddadiyah.ac.id

resti.risalati.1932@stai-musaddadiyah.ac.id

DOI: 10.37968/masagi.v2i1.391

Abstrak

Hasil Belajar Kognitif merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembelajaran yakni untuk mengetahui sejauhmana kemampuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Namun masih banyak peserta didik yang rendah dalam hasil belajar salah satunya dari aspek kognitif. Banyaknya kegagalan peserta didik dalam hasil belajar kognitif disebabkan ketidaksesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar peserta didik sehingga berdampak kepada hasil belajar. Maka dari itu gaya belajar visual merupakan solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar kognitif. MTs Al-Rohmah merupakan madrasah yang menerapkan pilihan gaya belajar visual, hal ini dilakukan agar peserta didik mampu menyerap dan mengolah informasi dengan mudah serta mendapatkan hasil belajar yang optimal. Tujuan penelitian ini adalah terdeskripsikannya pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas Visual MTs Al-Rohmah Karangpawitan Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada 30 responden. Pengolahan data dilakukan dengan analisis data statistik. Hasil penelitian mengenai gaya belajar visual terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Rohmah, menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif sebesar 4,09 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Sedangkan gaya belajar visual memiliki rata-rata sebesar 4,15 termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa gaya belajar visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 69,55% sedangkan epsilon yang mempengaruhi hasil belajar kognitif sebesar 30,45%

Kata Kunci : Gaya Belajar Visual, Hasil Belajar Kognitif , Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Abstract

Cognitive learning outcomes are a crucial component in education, serving to measure how well students have acquired knowledge and skills during the learning process. However, many students still exhibit low performance in cognitive learning outcomes. One primary reason for this underperformance is the misalignment between teaching styles and the students' learning styles, which adversely affects their academic results. Adopting a visual learning style is proposed as an effective solution to enhance cognitive learning outcomes. MTs Al-Rohmah implements a visual learning approach, aiming to help students absorb and process information more effectively, thereby achieving optimal learning outcomes.

This study aims to describe the impact of visual learning style on cognitive learning outcomes in the subject of Aqidah Akhlak for Visual Class students at MTs Al-Rohmah Karangpawitan Garut. The research adopts a descriptive quantitative approach. Data collection was conducted through observation and the distribution of questionnaires to 30 respondents. The collected data were analyzed using statistical methods.

The results indicate that the cognitive learning outcomes in the subject of Aqidah Akhlak at MTs Al-Rohmah are categorized as "Very Good" with an average score of 4.09. The visual learning style also falls into the "Very Good" category with an average score of 4.15. Based on hypothesis testing, it was found that the visual learning style has a positive and significant impact on the cognitive learning outcomes of students, contributing 69.55% to their academic performance. Meanwhile, other factors not included in this study account for 30.45% of the influence on cognitive learning outcomes.

Keywords : Visual Learning Style, Cognitive Learning Outcomes, Aqidah Akhlak Subject

1. Pendahuluan

Fakta di Indonesia menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik masih rendah (Wirda, 2020). Hal ini dibuktikan dengan fakta di lapangan, bahwa hasil belajar kognitif peserta didik menunjukkan 60% belum mencapai KKM. Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan memori, penalaran, atau kemampuan intelektual (Deni Kurniawan, 2014). Salah satu penyebabnya karena faktor internal peserta didik yakni kesulitannya peserta didik dalam menangkap dan mencerna materi, serta kurang sesuainya gaya belajar peserta didik dengan model pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Maka dari itu gaya belajar merupakan salah satu yang berperan penting dalam hasil belajar peserta didik.

Gaya belajar merupakan cara mudah dalam menyerap informasi yang melekat dalam setiap individu (Bobbi dan Mike, 2007). Terdapat tiga macam gaya belajar, namun dalam penelitian ini meneliti tentang gaya belajar visual. Gaya belajar visual adalah cara mudah menangkap, menyerap dan mengolah materi dalam proses pembelajaran dengan mengandalkan penglihatan atau bukti empiris. Penerapan model pembelajaran sesuai dengan gaya belajar visual akan memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memahami suatu pelajaran dan membantu meningkatkan hasil belajar kognitif, kegiatan tersebut menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran (Imro'atul Hasanah, Sri Kantun dan Sutrisno Djaja, 2018).

Mata Pelajaran Aqidah Akhlak adalah sekumpulan materi yang membahas mengenai ikatan dari suatu sistem keyakinan dan keimanan kepada Allah SWT yang tertanam dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan yang terpuji (Syarif Hidayat, Ria Wulandari dan Salsabila Matondang, 2022) sesuai dengan ajaran AlQur'an dan Hadits. Firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ۝ ۱۳۶

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.(Q.S An-Nisa 136)

Penerapan gaya belajar visual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat dilakukan dengan bantuan visualisasi, namun tidak semua sub-sub tema dapat disampaikan dengan metode sesuai dengan gaya belajar visual. Sub tema mata pelajaran Aqidah Akhlak yang dapat divisualisasikan berupa materi yang berkaitan dengan aspek akhlak, dan sub tema mata pelajaran Aqidah Akhlak yang tidak dapat divisualisasikan yang berkenaan dengan aspek tauhid dan keimanan, maka dari itu diperlukan penguatan penjelasan guru terhadap dalil dan penjelasan rasional.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul “Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Studi di Kelas Visual MTs Al-Rohmah Karangpawitan Garut)”

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Rohmah Karangpawitan Garut?
- b. Bagaimana Gaya Belajar Visual pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Rohmah Karangpawitan Garut ?

- c. Bagaimana Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil belajar Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Rohmah Karangpawitan Garut?

Adapun tujuan dari penelitian adalah terdeskripsikannya :

- a. Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Rohmah Karangpawitan Garut
- b. Gaya Belajar Visual pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Rohmah Karangpawitan Garut.
- c. Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil belajar Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Rohmah Karangpawitan Garut.

1.1 Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif merupakan hasil akhir yang diperoleh peserta didik dalam pemahamannya tentang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan proses mental (otak) (Muhibbin Syah, 2006). Menurut Anas Sudijono (2007) hasil belajar kognitif adalah penilaian yang mencakup kegiatan mental (otak). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal yakni aspek fisiologis dan aspek psikologis sedangkan faktor eksternal meliputi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (M Andi Setiawan, 2020).

Indikator hasil belajar kognitif menurut Anderson dan Krathwoht adalah mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. (1) Mengingat adalah usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori. (2) Memahami berkaitan dengan membangun pengertian dari berbagai sumber. (3) Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan pengetahuan yang telah didapati. (4) Menganalisis merupakan memecahkan suatu permasalahan dan mencari keterkaitan serta solusi dari permasalahan. (5) Mengevaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria. (6) Menciptakan adalah proses meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk menghasilkan prosuk yang baru (Lorin dan Davin, 2001)

1.2 Gaya Belajar Visual

Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana menyerap, mengatur serta mengolah informasi dengan mudah (Bobbi dan Mike, 2007). (Penggunaan cara belajar yang tepat sesuai dengan gaya belajar akan membantu peserta didik dalam menyerap informasi secara baik, optimal dan efektif sehingga akan membantu dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

Gaya belajar setiap individu tidaklah sama, setiap peserta didik mempunyai gaya belajar dalam menyerap dan mengolah materi pelajaran. Dengan demikian gaya belajar menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam belajar (Ahmad Arifi, 2017). Salah satu gaya belajar adalah gaya belajar visual.

Gaya belajar visual adalah sebuah cara yang memudahkan seseorang dalam menangkap, menyerap informasi yang disampaikan dengan alat indra penglihatan. Gaya belajar visual menitik beratkan pada ketajaman penglihatan. Metode pengajaran yang digunakan guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan alat peraga atau media visualisasi (Ahmad, Iman dan Sabarudin, 2017).

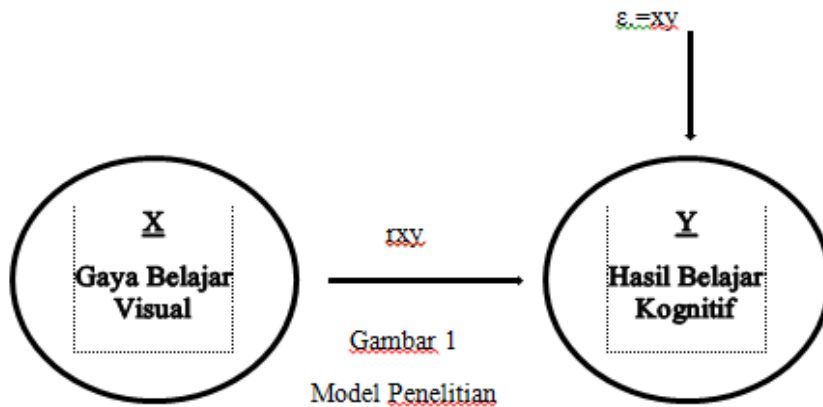
Haryanto dan suyono mendefinisikan beberapa indikator atau ciri-ciri peserta didik yang memiliki gaya belajar visual yaitu mudah mengingat dengan melihat, lebih menyukai membaca daripada dibacakan, rapi dan teratur, dan pembaca yang cepat dan detail (Endah Kusumaningrum, 2021).

1.3 Gaya Belajar Visual Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

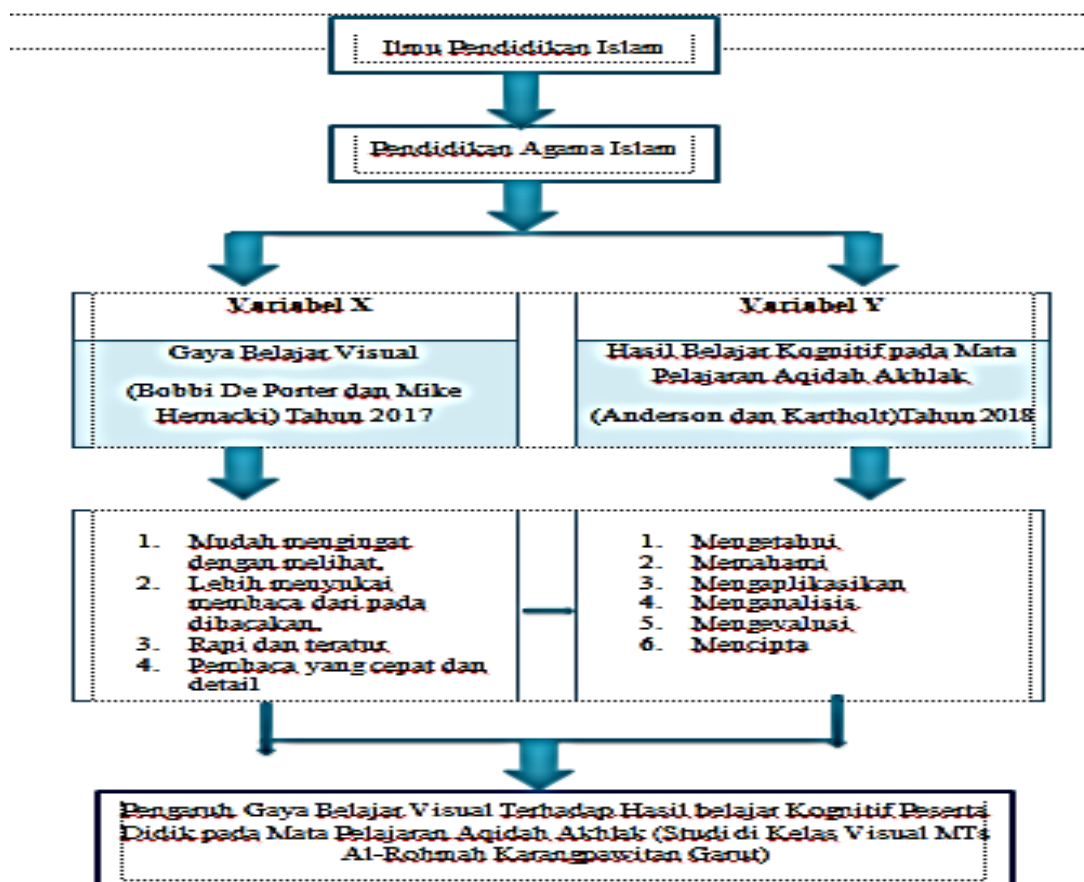
Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran yakni menampilkan materi dalam power point yang diikuti dengan visualisasi materi ajar menggunakan video pembelajaran dalam slide yang memaparkan tentang materi yang ingin disampaikan kepada peserta didik. Melalui gambar dan video sebagai visual pembelajaran, dipandang lebih memberi kemudahan kepada peserta didik dalam usaha memahami isi materi yang disampaikan oleh guru. Dengan gaya belajar visual, peserta didik akan lebih fokus dengan gambar, animasi dan ilustrasi yang memudahkan pemahaman, penelaahan dan mampu menganalisa materi ajar dengan baik.

Guru berupaya mendorong peserta didik untuk bertanya seputar materi yang telah disampaikan oleh guru dengan bantuan alat visual. Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pemaparan materi yang telah disampaikan dan didiskusikan bersama, kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan cara mengecek ulang pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dari awal sampai akhir,

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). variabel independen pada penelitian ini adalah gaya belajar visual dan variabel dependen adalah hasil belajar kognitif. Model penelitian yang digunakan sebagai berikut :



Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2
Kerangka Konseptual

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menekankan analisisnya pada data-data *numerik* (angka) yang diolah dengan statistika (I Made Laut Mertha Jaya, 2020). Penggunaan desain pada penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang sedang berlangsung pada saat penelitian dengan terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas Visual MTs Al-Rohmah Karangpawitan Garut yang berjumlah 120 peserta didik yang tersebar di kelas VII, VIII dan IX. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, dengan jumlah sampel sebanyak 30 peserta didik MTs Al-Rohmah Karangpawitan Garut.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah: kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data statistik dengan menggunakan teknik analisis "*Regresi Linier Sederhana*". Model regresi linier sederhana yaitu: $y = b_0 + b_1$ (M Sudrajat dan Tjuttu, 2012).

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil temuan penelitian ini dalam variabel (Y) hasil belajar kognitif menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir soal nomor dua belas yaitu indikator "mengetahui" yang memiliki nilai rata-rata 4,67. Nilai rata-rata terendah terdapat pada item butir soal nomor tiga belas indikator "memahami" yang memiliki nilai rata-rata 3,33 dan dikategorikan tinggi, meskipun berada pada kategori tinggi, tetapi menjadi rata-rata terendah dalam penelitian ini sehingga indikator ini perlu ditingkatkan.

Hasil temuan penelitian ini dalam variabel (X) gaya belajar visual menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir soal nomor tiga yaitu indikator "mudah mengingat dengan melihat" yang memiliki nilai rata-rata 4,90 sehingga dapat dikatakan bahwa indikator sudah baik dan perlu dipertahankan dan ditingkatkan, sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada item butir soal nomor tujuh yaitu indikator "pembaca yang cepat dan detail" memiliki nilai rata-rata 3,67 dikategorikan tinggi namun menjadi rata-rata terendah pada dimensi gaya belajar visual sehingga dapat dikatakan indikator tersebut belum optimal dan harus diperbaiki.

Hasil uji hipotesis dengan uji-F dan diperoleh hasil bahwa variabel (X) gaya belajar visual berpengaruh terhadap variabel (Y) hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Al-Rohmah Karangpawitan Garut. Hal ini dapat dilihat dalam rincian dari hasil analisis regresi linier sederhana maka dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,6955. Nilai ini mengandung arti bahwa gaya belajar visual (X) berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif (Y) sebesar 69,55%, sedangkan 30,45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil analisa diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,834. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan antara variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan karena mempunyai nilai korelasi 0,834. Besarnya nilai F_{tabel} dapat dicari dengan rumus $db = n - nr = 30 - 2 = 28$, dengan melihat tabel distribusi “F” pada taraf signifikan 0,05 maka diperoleh angka pada tabel sebesar 4,20. Besarnya nilai F_{hitung} diperoleh 6,99. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,99 > 4,20$. Keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak maka H_a diterima, artinya gaya belajar visual berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

4. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil analisis data mengenai hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas visual MTs Al-Rohmah Karangpawitan Garut, diperoleh rata-rata sebesar 4,09 dan termasuk kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif peserta didik optimal setelah guru menerapkan gaya belajar visual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- b. Berdasarkan hasil analisis data mengenai gaya belajar visual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas visual MTs Al-Rohmah Karangpawitan Garut, diperoleh rata-rata sebesar 4,15 dan dikategorikan “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar visual menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan bantuan visualisasi dalam proses pembelajarannya.
- c. Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa gaya belajar visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas visual MTs Al-Rohmah Karangpawitan Garut.

Daftar Pustaka

- Anderson, Lorin W, and Davin R Krathwohl, *A Taxonomy For Learning, Teaching, and Assessing* (New York: Addison Wesley Longman, 2001)
- Arifi, Ahmad, Imam Machali, and Sabarudin, *Mengembangkan Potensi Melejitkan Kreativitas Guru* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)
- Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Hasanah, Imro’atus, Sri Kantun, and Sutrisno Djaja, ‘Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Di Smk Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018’, *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 12.2 (2018), 277–82 <<https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8572>>

- Hidayat, Syarif, Ria Wulandari, and Salsabila Matondang, 'Analisis Materi Pembelajaran Aqidah Dalam Penguatan Aqidah Anak', *Al Urwatul Wustqa :Kajian Pendidikan Islam*, 2.2 (2022)
- Kusumaningrum, Endah, *Menulis Kreatif Dogeng Sesuai Gaya Belajar Anak* (Purwokerto: Jejak Pustaka, 2021)
- Mertha Jaya, I Made Laut, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020)
- Porter, Bobbi De, and Mike Hernacki, *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan* (Bandung: Kaifa Learning, 2015)
- Setiawan, M.Andi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020)
- Sudradjat, M, and Tjutju S Achyar, *STATISTIKA : Konsep Dasar Pengumpulan & Pengolahan Data* (Bandung: Widya Padjajaran, 2012)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006)
- Uno, Hamzah B, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016)
- Wirda, Yendri, and Ikhya, 'Faktor-Faktor Determinasi Hasil Belajar Siswa', *Pusat Penelitian Kebijakan*, 01 (2020)